

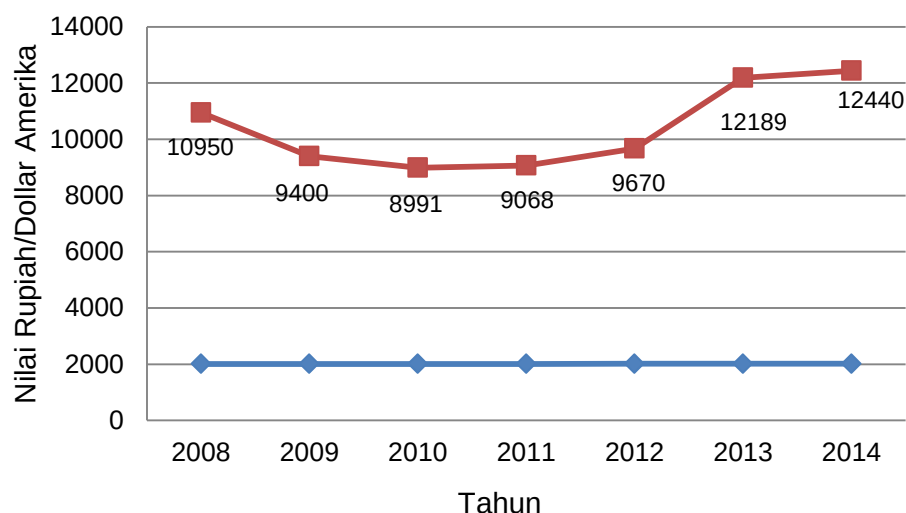
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sering terkena imbas dari naik turunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing terutama mata uang dollar Amerika. Kondisi ini disebabkan karena sejak tanggal 14 Agustus 1997 sampai dengan sekarang pemerintah Indonesia menerapkan sistem kurs mengambang penuh atau bebas (*freely floating system*). Dengan berlakunya sistem kurs ini, mata uang asing sepenuhnya diserahkan atas permintaan dan penawaran terhadap mata uang yang bersangkutan di pasar internasional. Sehingga pergerakan rupiah terhadap uang asing cenderung fluktuatif dan sulit diprediksi akibat gejolak di pasar internasional dan sering mengalami depresiasi.

Seperti data yang dilansir dari Bank Indonesia perkembangan kurs rupiah terhadap dollar Amerika sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuasi. Efek dari adanya krisis global pada tahun 2008 membuat nilai tukar melemah menjadi Rp 10.950/USD. Kemudian pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 kurs rupiah mengalami penurunan dan cenderung stabil, akan tetapi pada tahun 2013 sampai tahun 2014 kurs rupiah terhadap dollar Amerika meningkat lagi dengan posisi Rp 12.440,00/USD.



Sumber: Bank Indonesia, 2015

Gambar 1. 1
Grafik Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika tahun 2008 – 2014

Fluktuatif kurs mata uang asing pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya jumlah permintaan dan penawaran terhadap mata uang asing tersebut. Sifat kurs mata uang asing sangat tergantung dari sifat pasar. Apabila permintaan uang asing di suatu negara lebih besar dari penawaran maka harga uang asing akan menjadi mahal, begitu pun sebaliknya apabila permintaan uang asing lebih sedikit dari penawaran maka harga uang asing menjadi murah dan harga uang domestik menjadi mahal. Permintaan atau penawaran uang asing ini di gunakan oleh para pelaku ekonomi untuk kelancaran transaksi. Permintaan uang asing digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran ke luar negeri (impor). Sedangkan penawaran uang asing berasal dari pihak eksportir yang bersal dari transaksi kredit neraca pembayaran internasional (Nopirin, 2013).

Permintaan dan penawaran mata uang asing ini dipengaruhi oleh adanya variabel-variabel makro yang mengalami perubahan setiap waktu. Menurut Nopirin (1999), fluktuatif kurs ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan non ekonomi. Jika dilihat dari segi ekonomi, faktor yang mempengaruhi yaitu pertumbuhan, inflasi, dan tingkat suku bunga. Kemudian jika dilihat dari segi non ekonomi kurs ini dipengaruhi oleh kondisi politik dan kondisi psikologis. Sedangkan menurut Kuncoro (2013), fluktuatif kurs rupiah ini dipengaruhi oleh variabel-variabel fundamental antara lain tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, jumlah uang yang beredar, tingkat harga yang diidentifikasi dengan tingkat inflasi.

Adanya berbagai variabel-variabel tersebut membuat kurs rupiah terhadap dollar Amerika menjadi rentan. Fluktuatif ini akan membuat sektor-sektor perdagangan dan sektor riil mengalami kebangkrutan, serta beban hutang luar negeri menjadi semakin besar. Dengan adanya fenomena tersebut menjadi dasar peneliti untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu tahun 2008-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi faktor-faktor determinan kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu tahun 2008-2014?

- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu tahun 2008-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor determinan kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu 2008-2014.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu 2008-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, neraca pembayaran, produk domestik bruto, dan nilai ekspor terhadap pergerakan kurs rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu 2008-2014.
- b. Dapat memberikan informasi bagi pemerintah, perusahaan, investor, masyarakat luas, dan akademisi untuk memprediksi dan mengantisipasi fluktuatif kurs rupiah terhadap dollar Amerika.